

ANALISIS RENTABILITAS AGROINDUSTRI COMRING (Suatu Kasus pada Perajin Comring di Desa Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis)

Oleh:

Nendi Nugraha¹, Dini Rochdiani², Fitri Yuroh³

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

²Dosen Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran.

³Dosen Fakultas Pertanian Universitas Galuh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya : 1. Biaya, pendapatan, dan penerimaan pada agroindustri comring di Desa Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi. 2. Besarnya rentabilitas pada Agroindustri Comring di Desa Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan mengambil suatu kasus pada perajin comring di Desa Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.

Penarikan responden dalam penelitian ini menggunakan sensus terhadap 3 perajin comring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- 1) Besarnya biaya, yang dikeluarkan seluruh perajin comring dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp. 1.948.402,40 besarnya penerimaan yang diperoleh perajin comring adalah Rp. 2.600.000 dan pendapatan agroindustri comring di Desa Linggapura adalah sebesar Rp. 651.597,60
- 2) Besarnya rentabilitas usaha agroindustri comring di Desa Linggapura kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi adalah 33,44 persen.

Kata Kunci : *Rentabilitas, Agroindustri comring*

PENDAHULUAN

Tanaman ubi kayu (*manihot utilissima*) merupakan salah satu tanaman palawija yang dapat digunakan sebagai makanan pengganti atau sebagai tambahan makanan pokok, disamping kegunaan lainnya seperti pakan ternak, bahan baku industri dan sebagai komoditi ekspor (Agustiar, 2012)

Sebagai bahan pangan, ubi kayu mempunyai nilai gizi yang sangat memadai, meski jika dikonsumsi sebagai makanan tunggal lebih rendah proteinnya dibandingkan dengan beras. Tetapi sebagai makanan pengganti atau tambahan makanan pokok dengan harga yang relatif murah akan sangat membantu masyarakat yang berpendapatan rendah. Tanaman ubi kayu adalah tanaman umbi – umbian daerah tropik dan merupakan sumber kalori pangan yang semakin murah di dunia. Tanaman ini dikonsumsi sebagai makanan pokok, kira – kira lebih dari 400 juta orang di daerah tropik yang lembab di afrika, asia, dan amerika. Sekitar 65 % produksi keripik singkong digunakan untuk pangan manusia sebagai makanan utama pengganti beras dan makanan selingan sehari – hari. Hal ini dikarenakan nilai utama singkong yang mempunyai nilai kalori tinggi, singkong segar mengandung 35 – 40 % kalori. (Agustiar, 2012)

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan mengambil suatu kasus pada perajin comring di Desa Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten ciamis. Menurut Nazir (2013), metode survai adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Operasionalisasi Variabel

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini dioperasionalisasikan sebagai berikut :

1. Satu kali proses produksi dimulai dari persiapan bahan baku sampai comring siap dijual berlangsung selama satu hari.
2. Biaya produksi adalah suatu biaya yang digunakan untuk memproduksi comring yang dianalisis selama satu kali proses

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data

primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari perajin comring yang dijadikan responden melalui wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur – literatur dan data dari instansi atau dinas terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Teknik Penarikan Responden

Penarikan responden dalam penelitian ini, seluruh perajin comring di Desa Linggapura dengan jumlah perajin sebanyak 3 orang dijadikan responden secara sensus. Menurut Daniel (2003) mengemukakan bahwa metode sensus dikenal juga sebagai metode pencacahan lengkap, artinya semua individu yang ada dalam populasi dicacah sebagai responden.

Rancangan Analisis Data

Untuk mengetahui rentabilitas pada agroindustri comring di Desa Linggapura dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Biaya

Untuk mengetahui besarnya biaya total (*total cost*) digunakan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015) :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

TVC = *Total Variabel Cost* (Biaya Variabel Total)

2. Analisis penerimaan

Untuk mengetahui besarnya penerimaan digunakan rumus sebagai berikut. (Suratiah, 2015)

$$TR = Y \times Py$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Y = Jumlah Produksi

Py = Harga

3. Analisis Pendapatan

Untuk mengetahui besarnya pendapatan digunakan rumus sebagai berikut (Suratiah, 2015) :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

4. Analisis Rentabilitas

Untuk mengetahui besarnya nilai rentabilitas digunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2010) :

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Dimana :

R = Rentabilitas suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba

dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba (%)

L = Jumlah laba yang diperoleh pada periode tertentu (Rp)

M = Modal dari seluruh biaya yang digunakan untuk menghasilkan laba (Rp)

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perajin agroindustri comring di Desa Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Adapun waktu penelitian dibagi dalam tiga tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan yaitu survai pendahuluan, penulisan Usulan Penelitian, dan Seminar Usulan Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017.
2. Tahap pengumpulan data dari lapangan, yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder direncanakan pada bulan April dan Mei 2017.
3. Tahap pengolahan dan analisis data, penyusunan serta penulisan skripsi dilaksanakan pada bulan Juni 2017 sampai dengan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umur Responden

Umur adalah faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam melakukan sesuatu kegiatan dan juga akan berpengaruh terhadap fisik dalam bekerja dan cara berfikir. Umur responden perajin comring di Desa Linggapura berkisar antara 50-60 tahun. Dengan demikian seluruh responden berada pada kisaran umur produktif. Menurut Hayati, Maryani dan Manalu (2004) bahwa penduduk usia produktif yaitu penduduk yang berumur antara 15-64 tahun, seseorang yang berada pada kelompok usia produktif cenderung akan lebih cepat menerima dan menerapkan suatu inovasi, sedangkan yang tidak termasuk usia kerja tidak produktif, cenderung akan lebih berhati-hati dalam menerima dan menerapkan suatu inovasi.

Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan peranannya cukup tinggi terhadap seseorang dalam melakukan kegiatan, tapi pengalaman ber juga sangat tinggi peranannya, Karena tingkat Pendidikan dan pengalaman ber dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima dan melaksanakan hal-hal baru. Pada umumnya tingkat pendidikan formal yang dicapai oleh perajin

**ANALISIS RENTABILITAS AGROINDUSTRI COMRING
(Suatu Kasus pada Perajin Comring di Desa Linggapura Kecamatan Kawali
Kabupaten Ciamis)
NENDI NUGRAHA, DINI ROCHDIANI, FITRI YUROH**

agroindustri comring di Desa Linggapura semuanya tamatan SD.

Pengalaman Berusaha Responden

Pengalaman berusaha adalah faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam agroindustri comring, semakin lama pengalaman maka akan semakin tinggi keterampilan yang dimiliki dalam melakukan proses produksi. Pengalaman responden dalam mengkan agroindustri comring berkisar antara 10-20 tahun.

Tanggungannya Keluarga Responden

Perajin agroindustri comring di Desa Linggapura seluruhnya sudah berkeluarga dan mempunyai tanggungan keluarga, jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki responden berkisar antara 4 sampai 6 orang

Analisis Agroindustri Comring

Analisis agroindustri comring terdiri dari analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan rentabilitas yang dihitung selama satu kali proses produksi selama satu hari.

Analisis Biaya Agroindustri Comring

Biaya yang digunakan dalam agroindustri comring dibagi menjadi dua jenis biaya, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi, yang terdiri dari pajak bumi dan bangunan, penyusutan alat, dan bunga modal tetap yang sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi. Sedangkan biaya tidak tetap variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, dan sifatnya habis dalam satu kali proses produksi, yang terdiri dari biaya penyediaan bahan baku (sarana produksi), tenaga kerja dan bunga modal tidak tetap.

Analisis Penerimaan dan Pendapatan Agroindustri Comring

Untuk memperoleh penerimaan dari suatu comring di Desa Linggapura dihitung dengan cara mengalikan hasil produksi comring satu kali proses produksi selama satu hari dengan harga jual selama penelitian

Rata-rata Rentabilitas Agroindustri Comring

Rentabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perajin comring dalam menghasilkan laba dari modal pada periode

tertentu, dalam penelitian ini, dihitung dalam satu kali proses produksi. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui, bahwa rata-rata pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari hasil agroindustri comring per satu kali proses produksi adalah sebesar Rp. 651.597,60, dan rata-rata biaya total yang dikeluarkan dalam agroindustri comring per satu kali proses produksi adalah sebesar Rp. 1.948.402,40, maka dengan demikian dapat dihitung nilai rentabilitas sebagai berikut :

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$
$$R = \frac{1.948.402,40}{651.597,60} \times 100\%$$
$$= 33,44 \%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rentabilitas agroindustri comring di Desa Linggapura menunjukkan 33,44 persen dengan demikian agroindustri comring tersebut dapat menghasilkan laba sebesar 33,44 persen dari modal yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebsagai berikut :

- 1) Besarnya biaya rata-rata yang dikeluarkan perajin comring dalam satu kali proses produksi selama satu hari adalah sebesar Rp. 1.948.402,40 besarnya penerimaan yang diperoleh perajin comring adalah sebesar Rp. 2.600.000, besarnya pendapatan agroindustri comring di Desa Linggapura adalah sebesar Rp. 651.597,60.
- 2) Besarnya nilai rentabilitas agroindustri comring di Desa Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dalam satu kali proses produksi adalah 33,44 Persen. Jadi, usaha agroindustri comring di Desa Linggapura Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis mampu menghasilkan laba sebesar 33,44 persen dari modal yang digunakan dalam satu kali proses produksi.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Seluruh produsen comring di Desa Linggapura tetap konsisten dan terus

- menjalankan usahanya Karena agroindustri comring menguntungkan.
2. Seluruh produsen comring di Desa Linggapura harus melakukan diversifikasi produk comring yang mereka buat, seperti memperbanyak beraneka ragam rasa agar menarik minat konsumen untuk membeli produk comring yang di buat produsen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar. 2012, *Jurnal Ilmu Pertanian*, hlm, 209-217 Vol. 16 No.3.
- Daniel, M. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hayati, Maryani dan Manalu.2004. *Pengetahuan Sosial Geografi SMP*. ESIS. Jakarta.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia Persada. Bogor.
- Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFEE. Yogyakarta